

PEMERINTAHAN KABUPATEN KOTABARU

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2017**



**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN KOTABARU**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi, serta tujuan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Kotabaru tahun 2016 - 2021 yang ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi (kinerja) Pemerintah Kabupaten Kotabaru.

Secara ringkas keseluruhan capaian kinerja tersebut diatas, baik yang berhasil maupun yang belum berhasil, telah memberikan masukan umpan balik yang sangat berharga untuk peningkatan kinerja dan dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Kotabaru pada tahun Anggaran 2017.

Demikian uraian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru pada tahun 2017, sebagai perwujudan tanggung jawab atas amanah yang diterima serta menjadi sumber data atau informasi yang dapat dijadikan umpan balik untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Untuk itu, dukungan dan kerjasama yang berkelanjutan dari para pengambil keputusan sangat kami harapkan.

Kotabaru, Januari 2018



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru Tahun 2017.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dengan maksud sebagai kewajiban dan pertanggung jawaban SKPD terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengolahan sumber daya serta kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru. Kami sadar bahwa Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih banyak kekurangannya, segala masukan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak akan kami terima dengan lapang dada.

Akhir kata kami diharapkan mudah-mudahan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat dan merupakan informasi tentang keberhasilan dan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru.

Kotabaru, Januari 2018



DAFTAR ISI

| | Hal |
|-------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | |
| DAFTAR ISI | |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. MAKSUD DAN TUJUAN PELAPORAN..... | 1 |
| B. ASPEK STRATEGIS..... | 1 |
| C. KONDISI UMUM (PermasalahanUtama)..... | 2 |
| D. SISTEMATIKA..... | 4 |
| | |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA..... | 5 |
| A. PERENCANAAN KINERJA..... | 5 |
| 1. VISI | 5 |
| 2. MISI | 5 |
| 3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS..... | 6 |
| 4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN UMUM..... | 7 |
| 5. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH..... | 8 |
| B.PERJANJIAN KINERJA | 9 |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 12 |
| A.CAPAIAN KINERJA | 12 |
| 1. PENGUKURAN KINERJA..... | 13 |
| 2. PENGUKURAN EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA..... | 14 |
| B.EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA..... | 15 |
| 1. SASARAN STRATEGIS (IKU)..... | 19 |
| C.ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA..... | 22 |
| D.ANALISIS TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN..... | 22 |
| E.REALISASI ANGGARAN..... | 23 |

| | | |
|--------|--------------------------------------|----|
| BAB IV | PENUTUP..... | 26 |
| | A.KESIMPULAN..... | 26 |
| | B.SARAN DAN SOLUSI..... | 27 |
| | C. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA..... | 29 |

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. MAKSUD DAN TUJUAN PELAPORAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media untuk menyampaikan informasi sampai sejauh mana instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru melaksanakan rencana strategik dan memenuhi tuntutan perubahan yang ada di masyarakat.

Laporan ini merupakan sarana bagi Pemerintah Daerah untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja Pemerintah Daerah sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang atau dalam upaya peningkatan kinerja (Performance improvement) organisasi, baik dalam bentuk regulasi, distribusi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru.

B. ASPEK STRATEGIS

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru adalah sebuah Perangkat daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Kotabaru yang merupakan salah satu SKPD Pemerintah Kabupaten Kotabaru sesuai dengan Bidang dan Tugasnya membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru, berkewajiban menyusun Rencana Strategis, dengan harapan agar dapat menentukan arah tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang mampu menjawab tuntutan daerah di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru. Hal ini bersumber pada beberapa aspek strategis antara lain:

1. Koperasi aktif diprioritaskan sebagai target sasaran dalam peningkatan daya saing dan program peningkatan kelembagaan Koperasi.
2. Perkuatan Kompetensi pelaku usaha, khususnya dalam aspek berwirausaha, produktivitas, adaptasi, teknologi dan daya saing, dan
3. Kontribusi industri kecil menengah terhadap PDRB relatif masih rendah.

C. KONDISI UMUM

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai target dan sasaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru ada beberapa permasalahan yang dihadapi selama ini, yaitu :

Sektor Koperasi dan Usaha Kecil

1. Rendahnya kualitas kelembagaan koperasi dan Usaha Mikro Kecil dimana pengelola / pengurus koperasi dalam pelaksanaan manajemen organisasi maupun keuangan masih belum optimal sehingga terkendala dalam membuat laporan pertanggungjawaban.
2. Kemampuan penghasilan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil masih terbatas dan kemampuan , mengakses sumber-sumber dana / penghasilan juga terbatas
3. SDM yang terlibat dalam sektor industri, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil belum banyak yang berkualifikasi kewirausahaan yang handal dan professional, pada umumnya masih belum mampu memenuhi permintaan pasar yang menuntut kesetabilan mutu, jumlah pesanan yang besar cepat dan tepat waktu.
4. Produk-produk hasil Usaha Mikro Kecil kebanyakan pemasarannya masih bersifat lokal belum mempunyai daya tembus ke pasar nasional maupun ekspor.

Sektor Industri

1. Terbatasnya kemampuan SDM aparat pembina baik teknis, maupun manajerial.

2. Belum kuatnya peran IKM dalam memproduksi komoditas yang memiliki standar mutu.
3. Ketidakmampuan IKM dalam mengakses permodalan keperbankan, maupun melalui lembaga pembiayaan lain.
4. Kegiatan masih bersifat bipolar, atau bukan merupakan kegiatan usaha utama, dan bersifat musiman.
4. Belum tersedianya kawasan industri dalam rangka pertumbuhan sektor industri yang mengolah sumber daya alam (SDA).

D. SISTEMATIKA

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru Tahun 2017, di susun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
 - A. Maksud dan Tujuan Pelaporan
 - B. Aspek Strategis
 - C. Kondisi Umum
 - D. Sistematika
- BAB II : PERENCANAAN KINERJA
 - A. Perencanaan Kinerja
 - 1. Visi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian
 - 2. Misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian
 - 3. Tujuan dan Sasaran Strategis
 - 4. Strategi dan Kebijakan Umum
 - 5. Prioritas Pembangunan Daerah
 - B. Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian
- BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA
 - A. Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian
 - 1. Pengukuran Kinerja
 - 2. Pengukuran Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja
 - 1. Sasaran Strategis
 - C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - D. Analisis Tingkat Efisiensi Anggaran
 - E. Realisasi Anggaran
- BAB IV : PENUTUP
 - A. Kesimpulan

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

1. VISI

Penetapan tujuan dan sasaran (goals and objective) yang ingin dicapai perlu ditetapkan untuk dijadikan dasar pijakan dalam merumuskan alternatif kebijakan yang diperlukan.

Perumusan visi, misi berdasarkan konsep manajemen strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru.

Visi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru adalah :

“MEMANTAPKAN KEMANDIRIAN DAN DAYA SAING KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL DAN INDUSTRI MENUJU KESEHJETERAAN MASYARAKAT”

2. MISI

Untuk mewujudkan visi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola organisasi yang efisien transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkualitas
2. Menumbuhkan dan Mengembangkan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil
3. Menumbuhkan dan mengembangkan industri yang mengolah sumber daya lokal melalui penerapan inovasi industri untuk memberikan kontribusi PDRB Kabupaten Kotabaru.

3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam melaksanakan misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru telah menetapkan tujuan dan sasaran strategisnya, yaitu sebagai berikut :

| NO. | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN | | | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Meningkatkan tata kelola organisasi yang efisien Transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkualitas | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efisien Transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkualitas | Persentasi Koperasi Aktif | 64.04% | 65.22% | 65.52% | 65.81% | 66.10% | 66.39% |
| | | | Persentasi Koperasi Berkualitas | 0.00% | 5.00% | 5.00% | 5.00% | 5.00% | 5.00% |
| 2. | Menumbuhkan dan Mengembangkan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil | Penumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil | Jumlah Usaha mikro menjadi usaha kecil | 11.11% | 13.33% | 15.56% | 17.78% | 20.00% | 22.22% |
| 3. | Meningkatkan sektor industri pengolahan berbasis produk lokal | Meningkatnya sektor industri pengolahan berbasis produk lokal | Kontribusi sektor industri terhadap PDRB | 33.6% | 34.2% | 34.9% | 35.5% | 36.1% | 37.0% |

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN UMUM

Dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian membuat strategi dan kebijakan dengan strategi sebagai berikut :

| STRATEGI | KEBIJAKAN |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Peningkatan kompetensi SDM dan penguatan kelembagaan Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil | 1. Pengembangan dan penataan organisasi tatalaksana dan akuntansi serta legalitas usaha Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil |
| 2. Mendukung dan mengarahkan usaha-usaha Koperasi dan Usaha Kecil berpotensi untuk dikembangkan skala dan jenis usahanya, pangsa pasar, yang memiliki dampak luas terhadap perekonomian masyarakat. | 2. Peningkatan dan pengembangan kualitas SDM, promosi, kemitraan dan jaringan Koperasi, dan UMK, fasilitasi usaha, permodalan dan keuangan |
| 3. Pengembangan kompetensi inti industri daerah dalam rangka peningkatan nilai tambah IKM yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya lokal | 3. Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya menjadi usaha kecil |
| 4. Mendorong perkembangan sentra industri dan pembentukan kawasan industri | 4. Mendorong pertumbuhan industri melalui penciptaan wirausaha baru |
| 5. Meningkatkan pembinaan dan keterampilan aparatur melalui pelatihan dan bintek | 5. Optimalisasi operasional Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM |
| | 6. Penerapan Responsif Gender dalam rangka pemberdayaan Koperasi, UMK dan Industri |
| | 7. Menumbuhkan dan mengembangkan industri pengolahan yang berbasis sumber daya lokal dan menyerap tenaga kerja |
| | 8. Mengembangkan sentra industri potensial yang produktif |
| | 9. Percepatan pembentukan kawasan industri dan penyusunan Rencana |

| | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) 10. Peningkatan penerapan standarisasi produk IKM (HAKI, SNI dan Halal) 11. Meningkatkan profesionalisme SDM aparatur, mengoptimalkan proses perencanaan, pemanfaatan sarana dan prasarana. |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

5. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Prioritas pembangunan daerah dari sektor Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian yaitu dengan menetapkan program dalam rencana jangka panjang yang secara sistematis mengarahkan seluruh aktifitas yang akan dilaksanakan kearah tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Program-program yang ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut :

- a. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
 - Sosialisasi kebijakan tentang usaha kecil menengah
 - Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah
 - Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
- b. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
 - Penyelenggaraan Pembinaan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Industri Menengah
 - Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah
- c. Program Peningkatan Kualitas Koperasi
 - Koordinasi Pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan Koperasi
 - Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian
 - Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Perkoperasian
 - Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi
 - Peningkatan dan Pengembangan Jaringan Usaha Koperasi

- Penyebaran Model-model Pola Pengembangan Koperasi
- Rintisan Penerapan teknologi Sederhana / Manajemen Modern pada Jenis –Jenis Usaha Koperasi
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- d. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi
 - Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri
- e. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
 - Penyusunan kebijakan industri terkait dan industri penunjang industri kecil dan menengah
- f. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
 - Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri
- g. Program Penataan Struktur Industri
 - Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri
- h. Program Pengembangan Kelembagaan Industri Kecil dan Menengah
 - Pembinaan dan Operasional Dekranasda
- i. Program Pengembangan sentra-sentra industri yang potensial
 - Pembinaan dan Pengembangan sentra-sentra produktif
 - Promosi Hasil Produk IKM.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja Tahun 2017 merupakan komitmen seluruh unsur Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dokumen ini memuat Program dengan Indikator kinerja sasaran. Program adalah rencana tindak jangka panjang yang secara sistematis mengarahkan seluruh aktivitas yang akan dilaksanakan kearah tercapainya tujuan/sasaran.

Sasaran maupun target – target yang ingin dicapai pada tahun 2017 terkait dengan pelaksanaan program-program di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian tersebut adalah sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
SKPD DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN KOTABARU

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Capaian 2016 | Target 2017 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) |
| 1. | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efisien Transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkualitas | <ul style="list-style-type: none"> – Persentasi Koperasi Aktif – Persentasi Koperasi Berkualitas | <p>64,04%</p> <p>3,33 %</p> | <p>65,22 %</p> <p>3,33 %</p> |
| 2. | Menumbuhkan dan Mengembangkan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil | – Jumlah Usaha mikro menjadi usaha kecil | 9,33% | 15,56% |
| 3. | Meningkatnya sektor industri pengolahan berbasis produk local | – Kontribusi sektor industri terhadap PDRB | 33,60% | 34,48% |

Program dan Pagu Anggaran

| No. | Program | Anggaran | Keterangan |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1.363.990.000,00 | |
| 2. | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 121.560.000,00 | |
| 3. | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | 77.500.000,00 | |
| 4. | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 91.900.000,00 | |
| 5. | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD | 112.120.000,00 | |
| 6. | Program penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif | 1.246.600.000,00 | |
| 7. | Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi | 80.000.000,00 | |
| 8. | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | 300.000.000,00 | |
| 9. | Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah | 660.000.000,00 | |
| 10. | Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri | 190.000.000,00 | |
| 11. | Program Penataan Struktur Industri | 173.000.000,00 | |
| 12. | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | 1.098.840.000,00 | |

| | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------|-------------------------|--|
| 13. | Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial | 220.000.000,00 | |
| 14. | Program Pengembangan Kelembagaan Industri Kecil dan Menengah | 403.000.000,00 | |
| | Jumlah | 6.138.510.000,00 | |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Dalam menjalankan tugasnya masing-masing bidang / bagian akan mempertanggung jawabkan Kinerjanya sesuai Tugas Pokok dan Fungsi serta target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Tugas Pokok dan fungsi masing-masing bidang / bagian yang pada intinya adalah memberikan pelayanan kepada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian sesuai dengan Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru tahun 2016 – 2021 tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang / bagian tersebut dikelompokkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sesuai visi dan misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru Pencapaian tujuan dan sasaran diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian program dan kegiatan.

Laporan Kinerja tahun 2017 disusun dengan mengukur capaian Kinerja sasaran yang dituangkan dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239 tanggal 26 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja. Komponen tersebut dalam Renstra terdiri dari Visi, Misi, tujuan dan sasaran hingga program. Komponen tersebut dimaksudkan untuk memberikan arahan agar pada setiap awal tahun kegiatan yang hendak dilakukan dapat lebih disesuaikan dengan kondisi, kegiatan, inilah yang kemudian akan menjadi isi dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Dokumen perencanaan kinerja yang disusun SKPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 2 selanjutnya harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh perangkat SKPD yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sistem pengumpulan data kinerja dibangun guna menghasilkan sebuah tingkat kinerja atas tolak ukur/ indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja. Bab 3 ini menyajikan akuntabilitas kinerja yang merupakan realisasi atas target ukuran/ indikator kinerja tersebut. Laporan Kinerja 2017

ini menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran output, dan hasil sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Penetapan indikator kinerja dan targetnya merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga capaian kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

1. PENGUKURAN KINERJA

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*Performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*Performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap indikator kinerja, baik **indikator kinerja output**, maupun **indikator kinerja sasaran** sebagaimana ditetapkan dalam **Dokumen Penetapan Kinerja**. Terhadap terjadinya celah kinerja (*Performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan – tindakan perbaikan apa yang diperlakukan untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru menetapkan katagorisasi.

Pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut :

| Urutan | Rentang Capaian | Kategori Capaian |
|--------|-------------------|------------------|
| I | Lebih dari 100 % | Sangat Berhasil |
| II | 91 % sampai 100 % | Berhasil |
| III | 81 % sampai 90 % | Cukup Berhasil |
| IV | Kurang dari 80 % | Kurang Berhasil |

2. PENGUKURAN EFESIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah terwujudnya pertumbuhan ekonomi global dengan berkembangnya produk KUMKM dan IKM yang berkualitas dan berdaya saing serta peningkatan Inovasi Teknologi Industri.

Sesuai dengan sasaran RPJMD 2016-2021 Kabupaten Kotabaru, yaitu mewujudkan Kotabaru sebagai pusat ekonomi, perdagangan, wisata dan agro industri dengan melihat letak geografisnya ditengah nusantara.

Sinergitas dengan point tersebut, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian dengan beberapa sasaran antara lain :

- | | | |
|----|------------------------------------------|---------------|
| 1. | Persentasi Koperasi Aktif | Target 66.39% |
| 2. | Persentasi Koperasi Berkualitas | Target 5% |
| 3. | Usaha mikro menjadi usaha kecil | Target 22.22% |
| 4. | Kontribusi sektor industri terhadap PDRB | Target 37% |

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti pada tabel berikut :

| No | Uraian | Formula | Alasan | Sumber Data |
|----|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Persentasi Koperasi Aktif | $\frac{\text{Jumlah Koperasi Aktif}}{\text{Jumlah seluruh koperasi}} = \frac{150}{230} = 65,22 \%$ | Meningkatkan Kinerja Koperasi dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat | UU no. 25 tahun 1992 sebagaimana diubah menjadi UU no. 17 tahun 2012 Bidang Koperasi |
| 2. | Persentasi Koperasi Berkualitas | $\frac{\text{Jumlah Koperasi berkualitas}}{\text{Jumlah koperasi aktif}} = \frac{5}{150} = 3,33 \%$ | Meningkatkan Kinerja Koperasi dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat | Bidang Usaha Kecil Menengah UU no. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil |

| | | | | |
|----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 3. | Usaha mikro menjadi usaha kecil | $\frac{\text{Jumlah Usaha Mikro yang menjadi Usaha Kecil}}{\text{Jumlah Usaha Mikro yang dibina}} = \frac{70}{450} = 15,56\%$ | UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah | Register perijinan Industri Bidang Perindustrian |
| 4. | Kontribusi sektor industri terhadap PDRB | $\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB Sektor Industri (juta Rp.)}}{\text{Total PDRB}} = \frac{6.705.146,11}{19.445.680,14} \times 100\% = 34,48\%$ | Meningkatkan produktifitas usaha Industri Kecil | Data Badan Pusat Statistik |

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian memiliki 24 (dua puluh empat) Program sasaran dan 47 (empat puluh tujuh) Kegiatan dengan tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru adalah 98,27% indikator kinerja sasaran berkategori **Sangat Baik**, implemementasi Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru dalam tahun 2017 mencakup pelaksanaan 24 program dan 47 Kegiatan. Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka terealisasinya sasaran strategis (*terlampir pada tabel Penetapan Kinerja PK dan Pengukuran Pencapaian Sasaran PPS*).

Dari penilaian sendiri (Self assessment) berdasarkan metode / cara / langkah kerja tersebut diatas, ternyata belum semua sasaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru Tahun 2017 berhasil dicapai dengan sempurna. Capaian kinerja masing-masing sasaran tahun 2017 bervariasi dan dapat diikhtisarkan sebagai berikut.

Evaluasi Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru Tahun 2017

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Sasaran | Program | Kegiatan | Tahun 2017 | | | Pagu 2017 (Rp) |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|-------------|----------------|
| | | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | |
| 1 | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efisien Transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkeaitas | Persentasi Koperasi Aktif | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pembangunan Koperasi | 65.22 | 65.22 | 100.00 | 76,372,785 |
| | | Persentasi Koperasi Berkualitas | | Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan perkoperasian | 5,00 | 3.33 | 66,60 | - |
| | | | | Pembangunan sistem informasi perencanaan pengembangan koperasi | | | | 92,570,000 |
| | | | | Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Perkoperasian | | | | 72,300,000 |
| | | | | Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi | | | | 161,106,400 |
| | | | | Peningkatan dan Pengembangan Jaringan Kerjasama Usaha Koperasi | | | | 37,440,000 |

| | | | | | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|--------|---------------|
| | | | | Penyebaran Model-model Pola Pengembangan Koperasi | | | | 92,207,000 |
| | | | | Rintisan penerapan teknologi sederhana / manajemen modern pada jenis-jenis usaha koperasi | | | | 64,608,100 |
| | | | | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | | | | 76,360,000 |
| | | | | | | | | |
| 2 | Penumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil | Usaha mikro menjadi usaha kecil | Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif | Sosialisasi Kebijakan tentang Usaha Kecil Menengah | 13.33 | 15.56 | 116.73 | 18,386,100 |
| | | | | Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah | | | | 1,223,172,400 |
| | | | | Fasilitasi Permasalahan proses produksi Usaha Kecil Menengah | | | | - |
| | | | | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | | | | 32,227,000 |
| | | | Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah | Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha kecil menengah | | | | - |
| | | | Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah | Penyelenggaraan pembinaan IRT, industri kecil dan industri menengah | | | | 294,094,600 |

| | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|--------|-------------|
| | | | | Penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil menengah | | | | 168,835,000 |
| 3 | Meningkatnya sektor industri pengolahan berbasis produk lokal | Kontribusi sektor industri terhadap PDRB | Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi | Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri | 34.20 | 34.48 | 100.82 | 56,300,000 |
| | | | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | Penyusunan kebijakan industri terkait dan industri penunjang Industri kecil dan menengah | | | | 189,841,257 |
| | | | Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri | Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri | | | | 189,730,000 |
| | | | Program Penataan Struktur Industri | Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri | | | | 117,294,000 |
| | | | Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial | Pembinaan dan Pengembangan Sentra-Sentra Produktif | | | | 108,671,885 |
| | | | | Promosi Hasil Produk Industri Kecil Menengah | | | | 99,922,750 |
| | | | Program Pengembangan Kelembagaan Industri dan Menengah | Pembinaan dan operasional Dekranasda | | | | 381,694,193 |

1. SASARAN STRATEGIS

Analisis Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis 1: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efisien Transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkuaitas;

Pada IKU Persentase Koperasi aktif dan Persentasi Koperasi Berkualitas dalam pelaksanaannya didukung oleh Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi melalui beberapa kegiatan, yaitu :

- Koordinasi Pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan Koperasi dengan nilai pagu Rp. 84.840.000 dan realisasi sebesar Rp. 76.372.785
- Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian dengan nilai pagu Rp. 94.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 92.570.000
- Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Perkoperasian dengan nilai pagu Rp. 75.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 72.300.000
- Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi dengan nilai pagu Rp. 250.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 161.106.400
- Peningkatan dan Pengembangan Jaringan Usaha Koperasi dengan nilai pagu Rp. 100.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 37.440.000
- Penyebaran Model-model Pola Pengembangan Koperasi dengan nilai pagu Rp. 100.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 92.207.000
- Rintisan Penerapan teknologi Sederhana / Manajemen Modern pada Jenis –Jenis Usaha Koperasi dengan nilai pagu Rp. 65.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 64.608.100
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dengan nilai pagu Rp. 80.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 76.360.000

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 848.840.000,- telah terealisasi Rp. 672.964.285,- dan capaian dari IKU Persentase Koperasi aktif dengan target sebesar 65.22 % realisasinya mencapai 65.22 % dengan perumusan, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Koperasi Aktif}}{\text{Jumlah seluruh koperasi}} \times 100\% = \frac{150}{230} = 65,22 \%$$

dan untuk IKU Persentase Koperasi berprestasi dengan target sebesar 41.33 % realisasinya mencapai 41.33 % dengan perumusan, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Koperasi berkualitas}}{\text{Jumlah Koperasi Aktif}} \times 100\% = \frac{5}{150} = 3,33 \%$$

- b. Sasaran strategis 2: Penumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil;

Dalam IKU Usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pelaksanaanya didukung oleh dalam beberapa program dan kegiatan yaitu :

Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif, dengan kegiatan :

- Sosialisasi kebijakan tentang usaha kecil menengah dengan nilai pagu Rp. 30.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 18.386.100
- Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah dengan nilai pagu Rp. 1.391.600.000 dan realisasi sebesar Rp. 1.223.172.400
- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan dengan nilai pagu Rp. 50.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 32.227.000

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

- Penyelenggaraan Pembinaan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Industri Menengah dengan nilai pagu Rp. 380.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 294.094.600
- Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah dengan nilai pagu Rp. 280.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 168.835.000

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.131.600.000 telah terealisasi Rp. 1.736.715.100,- dan capaian dari IKU Usaha mikro menjadi usaha kecil dengan target sebesar 13.33% realisasinya mencapai 15.56% dengan perumusan, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Usaha Mikro yang menjadi Usaha Kecil}}{\text{Jumlah Usaha Mikro yang dibina}} \times 100\% = \frac{70}{450} = 15,56\%$$

- c. Sasaran strategis 3: Meningkatnya sektor industri pengolahan berbasis produk lokal; Dalam IKU Kontribusi sektor industri terhadap PDRB dalam pelaksanaannya didukung oleh dalam beberapa program dan kegiatan yaitu :

Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi

- Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri dengan nilai pagu Rp. 80.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 56.300.000

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

- Penyusunan kebijakan industri terkait dan industri penunjang industri kecil dan menengah dengan nilai pagu Rp. 300.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 189.841.257

Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

- Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri dengan nilai pagu Rp. 190.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 189.730.000

Program Penataan Struktur Industri

- Penyediaan sarana maupun prasarana kluster industri dengan nilai pagu Rp. 173.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 117.294.000

Program Pengembangan Kelembagaan Industri Kecil dan Menengah

- Pembinaan dan Operasional Dekranasda dengan nilai pagu Rp. 403.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 381.694.193

Program Pengembangan sentra-sentra industri yang potensial

- Pembinaan dan Pengembangan sentra-sentra produktif dengan nilai pagu Rp. 120.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 108.671.885
- Promosi Hasil Produk IKM dengan nilai pagu Rp. 100.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 99.922.750

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.366.000.000 telah terealisasi Rp. 1.143.454.085,- dan capaian dari IKU Kontribusi sektor industri terhadap PDRB dengan target sebesar 34.20% realisasinya mencapai 34.48% dengan perumusan, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB Sektor Industri (juta Rp.)}}{\text{Total PDRB}} \times 100\% = \frac{6.705.146,11}{19.445.680,14} \times 100\% = 34,48\%$$

C. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia pada lingkungan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru, yaitu sebagai berikut :

1. Pada SKPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru terdapat kekosongan jabatan, sehingga ada rangkap jabatan.
2. Melakukan regenerasi SDM pada SKPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru, melalui pendidikan dan pelatihan sehingga aparat yang siap melakukan tugas dan fungsinya apabila terjadi mutasi / pensiun.

D. ANALISIS TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN

Tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran serta efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Tahun 2017 | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------|-----------------------|
| | | | Capaian Kinerja (%) | Penyerapan Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
| 1 | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efisien Transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkuaitas | Persentase Koperasi aktif | 100.00 | 79.28 | 21,60 |
| | | Persentase Koperasi berkualitas | 66,60 | | |

| | | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------|-------|-------|
| 2 | Penumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil | Usaha mikro menjadi usaha kecil | 116.73 | 81.47 | 31.09 |
| 3 | Meningkatnya sektor industri pengolahan berbasis produk lokal | Kontribusi sektor industri terhadap PDRB | 100.82 | 83.71 | 16.98 |

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru telah melakukan efisiensi anggaran dalam rangka mencapai sasaran. Hal ini terlihat dari 3 sasaran strategis yang efisiensinya lebih dari 10%, yaitu;

1. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efisien Transparansi dalam mewujudkan koperasi yang aktif dan berkualitas dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Koperasi aktif dan Persentase Koperasi berkualitas sebesar 20.72 %
2. Penumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil yaitu Usaha mikro menjadi usaha kecil sebesar 31.09 %
3. Meningkatnya sektor industri pengolahan berbasis produk lokal yaitu Kontribusi sektor industri terhadap PDRB sebesar 16.98 %

E. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

| No | PROGRAM | ANGGARAN | REALISASI | CAPAIAN (%) | KET |
|----|----------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------|-------------|
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1,458,830,000.00 | 1,362,995,379.00 | 93.43 | Sangat Baik |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 121,560,000.00 | 106,099,000.00 | 87.28 | Sangat Baik |
| 3 | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | 77,500,000.00 | 76,500,000.00 | 98.71 | Sangat Baik |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 133,900,000.00 | 113,930,213.00 | 85.09 | Sangat Baik |

| | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------|
| 5 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 112,120,000.00 | 98,337,700.00 | 87.71 | Sangat Baik |
| 6 | Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif | 1,471,600,000.00 | 1,273,785,500.00 | 86.56 | Sangat Baik |
| 7 | Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi | 80,000,000.00 | 56,300,000.00 | 70.38 | Cukup |
| 8 | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | 300,000,000.00 | 189,841,257.00 | 63.28 | Cukup |
| 9 | Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah | 660,000,000.00 | 462,929,600.00 | 70.14 | Cukup |
| 10 | Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri | 190,000,000.00 | 189,730,000.00 | 99.86 | Sangat Baik |
| 11 | Program Penataan Struktur Industri | 173,000,000.00 | 117,294,000.00 | 67.80 | Baik |
| 12 | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | 848,840,000.00 | 672,964,285.00 | 79.28 | Baik |
| 13 | Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial | 220,000,000.00 | 208,594,635.00 | 94.82 | Sangat Baik |
| 14 | Program Pengembangan Kelembagaan Industri Kecil dan Menengah | 403,000,000.00 | 381,694,193.00 | 94.71 | Sangat Baik |
| | JUMLAH | 6,250,350,000.00 | 5,310,995,762.00 | 84.97 | Baik |

Dilihat dari tabel diatas realisasi yang dicapai untuk keuangan sebesar 84.97 % dan untuk capaian kinerjanya yaitu 98.27% termasuk kategori sangat baik tetapi dibandingkan tahun lalu sebesar 98.96% terjadi penurunan karena beberapa faktor, antara lain:

- Adanya efesiensi biaya pada setiap program kegiatan.

- Pada Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif yaitu Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah berupa pengadaan peralatan bagi UMKM sebagian tidak bisa dilaksanakan karena adanya kesalahan di DPA berupa nama Peralatan dan Lokasi Penerima Hibah sehingga tidak bisa dilaksanakan.
- Ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana karena ada beberapa kendala, seperti pelaksanaan Hari Koperasi.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru tahun Anggaran 2017 ini merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Rencana Strategik Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru Tahun 2016-2021 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor : 20 Tahun 2007 Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kotabaru Tahun 2016-2021 Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Perkembangan Koperasi dan UMK secara kuantif menunjukkan peningkatan yang berarti, namun secara kualitas masih belum sebagaimana yang diharapkan. Karena itu upaya pembinaan dan pengembangan Koperasi dan UMK yang disadari sangat besar menyerap tenaga kerja ini akan terus ditingkatkan baik volume dan frekuensinya, sehingga keberadaan Koperasi dan UMK yang merupakan gerakan ekonomi kerakyatan ini lebih mampu berperan serta mewujudkan tingkat kesejahteraan masyarakat luas.

Perkembangan Industri Pengolahan didaerah menunjukkan perkembangan yang meningkat, sedangkan untuk Industri kecil rumah tangga pada satu sisi terjadi peningkatan tetapi pada sisi lain masih menghadapi permasalahan internal seperti aspek manajemen, keterampilan, permodalan dan pemasaran. Untuk itu upaya pengembangannya akan terus diupayakan baik melalui penciptaan hubungan yang sinergik dengan mitra usaha, pembinaan dan pengembangan keterampilan dan manajemen usaha yang terus menerus serta dukungan kebijakan penciptaan iklim berusaha yang sehat dan kondusif.

B. SARAN DAN SOLUSI

1. Koperasi dan Usaha Mikro Kecil mempunyai peranan penting dan menempati posisi strategi dalam upaya menciptakan perubahan struktur perekonomian masyarakat, sehingga perlu dilakukan pembinaan terhadap Koperasi terutama untuk meningkatkan Koperasi aktif melalui Program pembinaan Koperasi.
2. Perkembangan UMK di Kabupaten Kotabaru terus mengalami peningkatan, sehingga diperlukan fasilitasi dari Pemerintah Daerah untuk membuka jaringan pemasaran produk UKM melalui kegiatan promosi dan pameran baik tingkat Provinsi maupun Nasional demikian juga untuk peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan fasilitasi bantuan peralatan produk semi mekanis.
3. Upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja Koperasi dan UKM akan tetap dilanjutkan dan dipadukan dengan pembangunan berdimensi kewilayahan sehingga lebih koordinatif, partisipatif dan business oriented. Implementasi program pemberdayaan Koperasi dan UMK harus didukung oleh kapasitas birokrasi dan peran serta lembaga-lembaga masyarakat.
4. Peningkatan jaringan kerjasama usaha dan kemitraan UMK dan Pengusaha Besar dan Koperasi
5. Penguatan daya saing sektor industri harus ditopang motivasi, kreatifitas, keahlian teknis dan keterampilan, olah teknologi dan inovasi produk.
6. Percepatan Pembentukan Kawasan Industri dalam rangka pembentukan sentra-sentra Industri Potensial.
7. Peningkatan standarisasi produk IKM (HAKI,SNI dan HALAL)
8. Dalam Rangka Pengembangan industri diperlukan Rencana pembangunan Industri Kabupaten (RPIK).

C. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Secara ringkas keseluruhan capaian kinerja tersebut diatas, baik yang berhasil maupun yang masih belum berhasil, telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Sesuai hasil analisis capaian kinerja pada tahun 2017, dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru pada tahun anggaran 2017, yaitu sebagai berikut :

Sesuai hasil analisis capaian kinerja pada Tahun 2017, dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi peningkatan kinerja yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017, yaitu sebagai berikut :

1. **System Thinking** (*berpikir sistem*), yaitu kemampuan strategi yang digunakan sebagai dasar dalam bentuk berfikir dan berkomunikasi dengan jelas, serta untuk melihat lebih banyak dan lebih jauh dengan perspektif lebih luas dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Kotabaru.
2. **Team Learning** (*pembelajaran tim*) adalah kesepakatan aparatur Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dalam mengenali pola interaksi dalam upaya meningkatkan kemampuan dan menjadikan SKPD yang efektif.
3. **Training and Development** (*pelatihan dan pengembangan*) memfokuskan kegiatan pada peningkatan dan perbaikan keahlian dan kemampuan aparatur teknis dalam rangka melaksanakan tugas.
4. **Discipline Improve** (*peningkatan disiplin*) yaitu disiplin yang dilaksanakan bukan karena terpaksa, tetapi karena kesadaran aparatur itu sendiri.
5. **Scenario Planning** (*scenario perencanaan*) yaitu melaksanakan proses perencanaan dalam setiap penyusunan target dan program kegiatan SKPD, dengan cara Performance Measures (ukuran kinerja) untuk setiap sasaran objektif.
6. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Selama Evaluasi, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian mencoba menjawab :

- a. Apakah strategi dapat berjalan
- b. Apakah kita mengukur yang benar
- c. Apakah lingkungan berubah
- d. Apakah kita membelanjakan dana secara strategis

Dalam pelaksanaan pengendalian, monitoring dan evaluasi implementasi dapat digambarkan :

